

**PERAN KELUARGA DALAM MEMOTIVASI ANAK
MENYELESAIKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)
MATA PELAJARAN PAI DI SDN.2 SEULALAH
KECAMATAN LANGSA LAMA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YULIANA
NIM :111005439**

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2015 M/ 1435 H

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Studi Sarjana (S.1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh :

YULIANA

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Nomor Pokok : 111005439

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

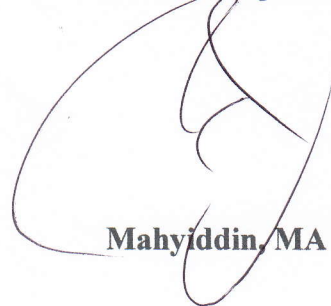
Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



Drs. H. Basri Ibrahim, MA

Pembimbing Kedua



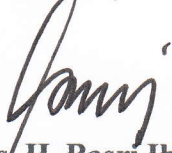
Mahyiddin, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program S-1
Dalam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan

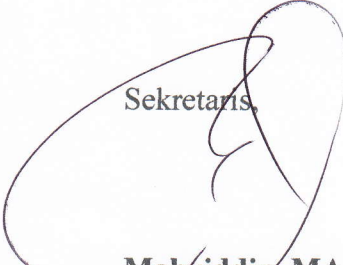
Pada Hari / Tanggal
Langsa: Sabtu, 25 April 2015 M
06 Rajab 1436 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

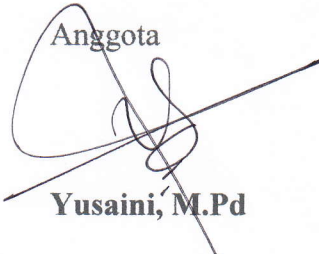
Ketua,


Drs. H. Basri Ibrahim, MA

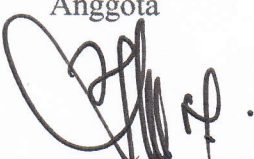
Sekretaris,


Mahyiddin, MA

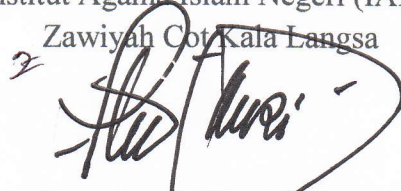
Anggota


Yusaini, M.Pd

Anggota


Junaidi, M.Pd.I

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa


Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag
NIP. 19570561 198512 1 001

KATA PENGANTAR

Kita sebagai manusia sudah sepatutnyalah mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan mengerjakan semua perintah dan meninggalkan semua larangan-Nya semasa hidup di atas bumi ini, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kita dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan setiap jenjang pendidikan yang kita lalui. Selawat dan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membuka hati umatnya sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang bathil serta terbebas dari belenggu kejahiliyahan yang akhirnya dapat mengangkat martabat dan derajat dalam kehidupan di alam fana ini dan mudah-mudahan juga terlindungi dari segala siksaan di alam kubur dan alam akhirat dengan petunjuk yang telah di ajarkan.

Selanjutnya penulis skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena sepatutnyalah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Zainal Abidin dan Yusnidar selaku orang tua dan keluarga tercinta yang mendorong dan memberi semangat kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. DR. H. Zulkarnaini, MA selaku Ketua Perguruan Tinggi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Penasehat Akademik, para dosen dan seluruh rekan dan karyawan dalam lingkungan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

3. Hj. Purnamawati, M.Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah dan seluruh staf dalam lingkungan jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Drs.H.Basri Ibrahim, MA sebagai Pembimbing I dan bapak Mahyiddin, MA selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Endang Lestari A.md,Keb dan Mukhtar S.pd,I, Sri Jumahidar, dan Rosmania selaku adik dan abang yang merupakan anggota keluarga tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah ikut memberikan bantuannya kepada penulis baik moril maupun materil sehingga selesainya skripsi ini.

Diakhir tulisan ini penulis menyadari bahwa penulis masih berada pada posisi yang sangat kurang dan lemah, hanya Allah yang Maha lebih serta Maha Sempurna atas segalanya. Maka sepatutnyalah penulis selaku hamba selalu memohon kepada-Nya agar segala kekurangan akan diberikan tambahan. Maka atas segala bantuan yang telah penulis terima, penulis kembalikan kepada Allah karena Allahlah yang mampu membalas segala budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Dengan ucapan la haula wala quata illa billah.

Langsa, 30 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian keluarga.....	12
B. Keluarga sebagai lembaga pendidikan Informal	19
C. Motivasi Belajar Anak	25
D. Metode Resitasi/ Pekerjaan Rumah (PR).....	32
E. Peran keluarga memotivasi Anak dalam menyelesaikan PR PAI	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	40
B. Pendekatan dan jenis penelitian.....	40
C. Sumber data	42
D. Teknik pengumpulan data	43
E. Populasi dan sampel.....	44
F. Teknik pengolahan dan analisis data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum SD Negeri 2 Seulalah	47
B. Peranan Keluarga (Walimurid) Siswa SD Negeri 2 Seulalah	49

C. Upaya-upayaKeluargasebagaipemotivasidalammenyelesaikan	
PR Anakhususnya Mata Pelajaran PAI	55
D. Kendala-kendala	yang
dihadapikeluargadalammemotivasianakmenyelesaikan	PR
MapelPaidarisekolah	61

BAB V	PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....		65
B. Saran.....		67
	Daftar Pustaka	68
	Lampiran-Lampiran	

ABSTRAK

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan informal, karena peran keluarga kepada anak berdampak terhadap psikologis anak itu sendiri. Pengaruh tersebut bukan semata-mata memberikan motivasi agar anak rajin berangkat ke sekolah, melainkan juga menjalankan peran keluarga sehingga termotivasi untuk menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) Mata pelajaran PAI yang diberikan oleh guru PAI di sekolah.

Dari hasil peran keluarga dalam memotivasi anak, tugas-tugas (PR) anak dapat diselesaikan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal yang sama kiranya juga selaku anggota keluarga SD Negeri 2 Seulalah kecamatan Langsa Lama, karena memang setiap keluarga memiliki kewajiban untuk memotivasi belajar anak, termasuk dalam hal PR

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam memotivasi anak menyelesaikan PR mata pelajaran PAI. Kemudian untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan keluarga terhadap penyelesaian PR anak serta Kendala yang dihadapi oleh keluarga dalam memotivasi terhadap penyelesaian PR anak.

Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kualitatif* dengan teknik pengumpulan data menggunakan *field reseach*, *library reseach* wawancara dan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan penelitian, yaitu keluarga wali murid SD Negeri 2 Seulalah kecamatan Langsa Lama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga SD Negeri 2 Seulalah tergolong keluarga yang secara umum telah menjalankan perannya dengan baik diantaranya telah memberikan motivasi kepada anak sebagai stimulus rangsangan dengan cara memotivasinya dan ikut membantu anak menyelesaikan tugas PR khususnya mata pelajaran PAI yang diberikan oleh guru, serta ada beberapa keluarga yang memberi motivasi dalam bentuk *Punishment* dan *reward* (hadiah) kepada anak mereka agar merasa senang dan terus berprestasi di sekolah. Hasil motivasi keluarga tersebut, semua tugas PR mata pelajaran PAI dapat diselesaikan dengan baik. Namun ada beberapa anak yang perlu diberikan motivasi intensif agar mendapatkan prestasi yang baik lagi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dari kehidupan seseorang dan merupakan aspek strategis bagi suatu negara. Sifat pendidikan adalah kompleks, dinamis, dan kontekstual. Oleh karena itu pendidikan bukanlah hal yang mudah atau sederhana untuk dibahas. Kompleksitas pendidikan ini menggambarkan bahwa pendidikan itu adalah sebuah upaya yang serius karena pendidikan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik atau keterampilan yang akan membentuk diri seseorang secara keseluruhan menjadi manusia seutuhnya.

Kemajuan masyarakat modern dewasa ini tidak mungkin dicapai tanpa kehadiran sekolah sebagai organisasi yang menyelenggarakan proses pendidikan secara formal. Namun sekolah bukan satu-satunya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, karena masih ada institusi keluarga dan pendidikan luar sekolah. Justru lembaga pendidikan yang dimaksud harus berkolaborasi dalam mengoptimalkan pembinaan anak sebagai generasi penerus. Bahkan jika mempercayakan sepenuhnya proses pendidikan kepada sekolah adalah kesalahan yang tak semestinya terjadi bagi masyarakat yang berbudaya seperti masyarakat Indonesia.

Tujuan pendidikan nasional ditekankan kembali dalam rumusan arah kebijakan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kualitas manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya pro aktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal. Rumusan tersebut sesuai dengan penjelasan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang.¹ Semua itu merupakan bagian dari program pendidikan nasional yang perlu diupayakan keberhasilannya, terutama oleh kualitas sumber daya manusianya baik yang menjadi pengambil keputusan, penentu kebijakan, pemikir dan perencana maupun yang menjadi pelaksana sektor kedepan dan pelaku fungsi kontrol atau pengawas pembangunan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dan sekaligus merupakan sumber daya yang sangat penting. Khususnya bagi negara yang sedang berkembang. Dari uraian di atas maka sebagai salah satu jalan keluar yang paling baik untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui jalan pendidikan karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan akan membantu membentuk kepribadian dimasa yang akan datang dan sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

¹Undang-Undang Dasar 1945 (Jakarta: Pustaka Amani, 1993), hlm. 27.

Hal ini sebagaimana dikemukakan dalam pembukaan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 2 dan 3, yang berbunyi sebagai berikut:

1. Pasal 2 : Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Pasal 3 : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan serta bertanggung jawab.²

Sarana yang paling strategis untuk mewujudkan peningkatan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Akan tetapi, bidang pendidikan yang strategis ini akan bermakna dan dapat mencapai tujuannya apabila pendidikan tersebut memiliki sistim yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses maupun hasilnya.

Untuk kepentingan tersebut diperlukan peran serta seluruh komponen masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya iklim belajar yang baik. Lingkungan menjadi faktor penentu dalam pencapaian hasil

²Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Delpin, 2003), hlm.8

belajar bagi siswa. Disamping itu juga, lingkungan belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Apabila faktor ini tidak diperhatikan dan menjadi prioritas, maka pembelajaran yang berlangsung di sekolah akan mengalami gangguan. Lingkungan sangat berpengaruh dan mendukung terhadap aktualisasi minat belajar siswa yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat atau sosial.

Lingkungan yang tersebut diatas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Peserta didik dalam proses belajar mengajar menerima materi yang diajarkan di sekolah dan kemudian ketika peserta didik tersebut berada dalam lingkungan keluarga yang jauh menyimpang dari yang dipelajarinya di sekolah. Maka akan terjadi kebingungan pengetahuan dalam diri pribadi peserta didik tersebut. Pada sisi lain siswa tersebut terbawa arus kuatnya pengaruh lingkungan keluarga tersebut sehingga kondisi ini berdampak langsung pada minat belajar siswa.

Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang pertama, yang didapat seorang anak melalui orang tuanya dan kemudian ditambahkan pendidikan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Keluarga berperan penting dimana di situ anak tumbuh dan berkembang hingga dewasa di bawah bimbingan orang tuanya, sehingga jelas anak senantiasa mengikuti, meniru dan melaksanakan perintah dan hal-hal yang diajarkan orang tuanya dan sebagai tolak ukur berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah itu tergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan didalam keluarga. Itulah sebabnya pendidikan keluarga perlu diberikan perhatian yang serius karena muara utama untuk meraih masa depannya.

Selanjutnya agar potensi belajar semakin berkembang dan terarah maka diperlukan kerjasama antara pendidikan di rumah yaitu pendidikan orang tua terutama keluarga dengan pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam keluarga anak di didik dan di bimbing oleh seluruh anggota keluarga dan orang tua dalam menyelesaikan tugas-tugas rumah (PR) terutama Mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru di sekolah.

Dari hasil pengamatan sementara terhadap siswa sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Seulalah ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai rendah mata pelajaran PAI dalam tugas rumah (PR).Apakah itu disebabkan karena kurangnya motivasi atau perhatian dari keluarga?

Setidaknya motivasi dari keluarga sangat berperan penting terhadap peningkatan minat belajar anak dalam menyelesaikan PR di rumah karena anak mengenal pendidikan pertamanya dari orang tua dan lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama keluarganya. Oleh karena itu, keluarga harus berperan aktif dalam memotivasi anak agar minat belajar anak menjadi meningkat sehingga berdampak baik bagi PBM di sekolah dan kualitas belajar siswa. Jika minat tidak tumbuh pada diri siswa, maka setiap upaya pendidikan yang dilakukan tidak akan efektif dan efisien seperti yang diharapkan.

Sebagaimana fungsinya sebagai lembaga pendidikan Informal keluarga berkewajiban untuk memotivasi dan mewariskan/ internalisasi nilai-nilai agama kepada Anak yang nantinya akan menjadi generasi penerusnya. Di dalam hal ini Orang Tua memegang peran yang sangat penting sebagai suri tauladan kepada Anak-anaknya nantinya sebagai penerus gerak pendidikan masa depan.

Berdasarkan masalah yang penulis uraikan diatas maka masalah ini sangat menarik untuk di teliti. Maka dalam skripsi ini, penulis akan membahas dan meneliti tentang ***“Peran Keluarga dalam Memotivasi Anak Menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) Mata Pelajaran PAI di SDN. 2 Seulalah Kecamatan Langsa Lama”***

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan masalah diantaranya:

1. Bagaimanakah peran keluarga dalam memotivasi anak dalam menyelesaikan PR mata Pelajaran PAI di SDN. 2 Seulalah?
2. Upaya apa saja yang dilakukan keluarga dalam memotivasi anak dalam menyelesaikan PR mata pelajaran PAI di SDN. 2 Seulalah?
3. Kendala apa saja yang di hadapi oleh keluarga dalam memotivasi anak menyelesaikan PR mata pelajaran PAI di SDN. 2 Seulalah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran keluarga dalam memotivasi anak menyelesaikan PR mata Pelajaran Pai di SDN. 2 Seulalah.
2. Untuk Mengetahui upaya yang dilakukan keluarga dalam memotivasi anak menyelesaikan PR mata Pelajaran Pai di SDN. 2 Seulalah.
3. Untuk Mengetahui Kendala apa saja yang di hadapi oleh keluarga dalam memotivasi anak menyelesaikan PR mata pelajaran PAI di SDN. 2 Seulalah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang Peran keluarga dalam memotivasi menyelesaikan PR anak
- b. Untuk menambah wawasan khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi para pembaca
- c. Diharapkan kajian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru yaitu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu pertimbangan untuk meningkatkan kembali pembelajaran di dalam kelas.
- b. Manfaat bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini merupakan suatu saran bagi penyusunan suatu system pengajaran baru yang diharapkan akan mempunyai hasil yang lebih baik
- c. Manfaat bagi keluarga selaku pendidik didalam lingkungan keluarga yaitu dapat menerapkan apa yang menjadi hasil penelitian di dalam rumah.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Peran adalah”sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa”³

Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud dengan peran ialah “ Bagian yang dimainkan seorang pemain (dalamfilm, sandiwara, dan sebagainya); tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.”⁴

Sedangkan peran yang penulis maksudkan dalam pembahasan skripsi ini yakni upaya-upaya yang dilakukan keluarga, yaitu ayah dan ibu dan seluruh sanak saudara dalam memotivasi anak menyelesaikan PR Mata Pelajaran PAI sehingga mendapatkan prestasi yang baik dan membanggakan di sekolahnya.

3. Keluarga

Adapun pengertian keluarga ialah “sanak saudara, kaum kerabat, orang seisi rumah, anak, bini”.⁵

Keluarga yakni “sekelompok orang yang membangun hubungan sesama mereka dengan dasar kekerabatan. Dengan demikian, seorang anggota keluarga akan menjadi mitra bagi yang lain”.⁶ Keluarga juga dapat diartikan dengan “ ikatan antar seorang suami yang hanya bersama anak-anaknya, atau seorang istri bersama anak-anaknya”.⁷

³Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani,t.th), hal. 304

⁴Depdiknas RI, *Kamus Besar bahasa Indonesia,cet. III, Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 854

⁵Muhammad Ali, *kamus...*,hal.175.

⁶*Ibid.*

⁷Jamal Hidayat, *Konsep Pendidikan Keluarga di tinjau dari sudut sosial*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2004), hal 459.

Pengertian lain keluarga adalah kelompok yang terbentuk, baik secara sosial maupun secara hukum, dengan ikatan suami istreri, kekeluargaan, atau adopsi. Biasanya anggota keluarga ini berkumpul dalam satu rumah dan berperan saling membantu dan mendukung, sesuai dengan peran dan posisi masin-masing dengan sebuah budaya bersama, Atau keluarga merupakan persatuan antara suami, istri, dan anak-anak mereka.⁸

Adapun yang penulis maksudkan dengan keluarga dalam pembahasan karya tulis ilmiah ini adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan prestasi anak dan pemotivasinya, yakni kedua orang tuanya di rumah dan segenap anggota keluarga lainnya.

4. Memotivasi

Yang dimaksud dengan motivasi dalam kamus Bahasa Indonesia adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu; usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki”.⁹

Sedangkan pengertian memotivasi adalah memberikan motivasi, memberikan dorongan”.¹⁰ Jadi maksud memotivasi dalam penulisan ini adalah memberikan motivasi kepada anak dalam menyelesaikan PR Mata Pelajaran PAI.

5. Anak

⁸Husni Rahim, *Membangun sebuah keluarga yang baik, cet. VIII*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.238.

⁹Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap,*, hal. 575-576.

¹⁰*Ibid*, hal. 576.

Didalam *kamus besar Bahasa Indonesia*, kata "anak" berarti manusia yang masih kecil".¹¹ Dari arti kata diatas , dapat dikatakan bahwa anak adalah manusia yang masih kecil dalam asuhan orang tuanya dalam keluarga.

Maka adapun yang penulis maksud disini dan kelak yang akan diteliti ialah anak-anak yang berusia 6-12 tahun yang telah memiliki jiwa spritual (keagamaan) dan dengan cara memotivasinya

6. PR

PR adalah singkatan dari "pekerjaan ruamah". Kata pekerjaan rumah tersebut terdiri dari dua suku kata, yakni "pekerjaan," dan "rumah". Kata pekerjaan rumah bermakna:" Barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan), tugas dan kewajiban".¹²

Sedangkan kata rumah adalah:"1. Bangunan untuk tempat tinggal, bangunan pada umumnya".¹³

Berdasarkan pengertian dua suku kata tersebut, yang penulis maksudkan dengan pekerjaan rumah (PR) dalam penelitian ini adalah, seperangkat tugas yang diberikan oleh guru kepada anak didik untuk di kerjakan di rumah.

7. PAI

Menurut Istilah Pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah SWT.

¹¹Muhammad Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia Modenr*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1986), hal. 609

¹²*Ibid*,hal. 488

¹³*Ibid*, hal. 850

Oleh karena itu, islam berpedoman seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik duniawi maupun ukhrawi”.¹⁴

Pendidikan agama Islam yang penulis maksud disini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di SDN. 2 Seulalah.

¹⁴H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, cet. Ke VI* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 10